



USAHA MEMAKSIMALKAN PROSES PEMBELAJARAN MASA COVID-19 DI SEKOLAH DASAR NEGERI 060925 AMPLAS KOTA MEDAN

Oleh

Jafri Haryadi¹, Dara Fitrah Dwi², Elia Putri³, Siti Aisyah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Email: ¹jafharyadi@gmail.com, ²darafitrah7@gmail.com, ³eliaputriumn@gmail.com

Article History:

Received: 16-11-2022

Revised: 21-11-2022

Accepted: 18-12-2022

Keywords:

Pemberdayaan
pembelajaran, Covid-19

Abstract: Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan secara bersama oleh dosen dan mahasiswa dalam upaya kegiatan pemberdayaan pembelajaran di sekolah. Kemitraan sekolah (guru dan murid) merupakan salah satu bentuk pengabdian dosen dan mahasiswa yang dilakukan secara lintas sektoral dan komprehensif. Lokasi kegiatan pengabdian ini bertempat di Sekolah Dasar Negeri 060925 Amplas Kota Medan dan dilaksanakan selama 12 hari. Pihak sekolah sangat aktif dalam mengikuti kegiatan pengabdian yang berhubungan dengan pembelajaran di sekolah. Program kemitraan yang telah dilaksanakan yaitu berupa pemberdayaan guru dan murid dalam pembelajaran pada masa Covid-19. Tujuan kegiatan ini adalah memperkuat pemahaman guru dan murid dalam proses pembelajaran dan aktivitas di sekolah. Hasil dari kegiatan yang dilakukan, guru dan murid mengetahui dan menerapkan proses pembelajaran pada masa Covid-19 dalam memaksimalkan pembelajaran di sekolah.

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi berperan aktif dalam menyebarluaskan gagasan perubahan, sebagai syarat menjadikan masyarakat untuk kehidupan yang lebih baik. Perubahan yang terjadi sekarang sangat berdampak ketika terjadinya wabah Covid-19, masyarakat mengalami perubahan pola hidup dalam berbagai aspek kehidupan. Dalam dunia pendidikan yang terbiasa melakukan kegiatan secara tatap muka, berubah menjadi kegiatan jarak jauh, melakukan sesuatu dengan cara komunikasi jarak jauh. Untuk itu diperlukan kesiapan masyarakat tentang proses pembelajaran pada masa Covid-19 karena adanya kesulitan yang dihadapi siswa dengan tugas yang diberikan oleh pihak sekolah.

Dalam pengabdian kepada masyarakat ini yang menjadi mitra adalah Sekolah Dasar Negeri 060925 Amplas Kota Medan. Sekolah Dasar Negeri 060925 Amplas Kota Medan mempunyai luas sekolah 300 m². Sekolah sebagai tempat terwujudnya siswa yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia serta cinta tanah air, berdisiplin memiliki kreativitas yang tinggi, melalui pendidikan sekolah yang efektif dan efisien.

Sekolah tetap berusaha menuntaskan wajib belajar dengan cara membentuk profil siswa yang berbudi pekerti, cerdas, terampil dan terhindar dari narkoba. Memupuk dan mengembangkan tata krama pergaulan dan sopan santun, sehingga menjadi sumber



terbentuknya budi pekerti luhur pada setiap siswa. Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Mengembangkan bakat dan minat siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler. Mewujudkan sekolah sebagai basis peningkatan mutu yang didukung partisipasi masyarakat dalam suasana aman, tertib dan damai. Menerapkan manajemen partisipasi dan melibatkan seluruh warga dalam rangka mendukung dan mencapai prestasi maksimal menuju terwujudnya sekolah yang mandiri. Menjalani kerja sama yang baik dengan lembaga pembina profesional guru dan sarana belajar.

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengimplementasikan kompetensi dasar pedagogik, kepribadian dan sosial. Memperkuat pemahaman peserta didik melalui observasi pembelajaran dan aktivitas sekolah. Membangun landasan jati diri pendidik dengan merasakan langsung kultur pendidikan di lapangan dengan mengamati interaksi guru dan murid. Menempatkan potensi pedagogik melalui observasi dan refleksi di lapangan. Mengimplementasi kompetensi akademik seperti pemahaman peserta didik, pengelolaan kelas dan kemampuan komunikasi dalam pembelajaran.

Usaha pembelajaran tetap dilakukan secara maksimal pada masa Covid-19 walaupun pelaksanaan pembelajarannya tidak secara tatap muka. Pembelajaran dapat dilakukan secara daring atau online, melalui WA group. Guru dapat memberikan materi baik berupa tulisan atau video pembelajaran. Siswa perlu diberikan tugas-tugas tambahan dan pengumpulan tugas bisa melalui WA group atau wali murid ke sekolah atau siswa sendiri ke sekolah dengan menerapkan protokol kesehatan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah: 1) Perencanaan, tahap yang dilakukan dalam kegiatan ini melakukan komunikasi dengan pihak sekolah dan mengamati kegiatan sekolah sebagai bahan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini. 2) Persiapan, memberikan pengarahan kepada guru dan murid tentang yang harus dilakukan dalam pembelajaran. 3) Pelaksanaan, tahapan kegiatan yang dilakukan adalah menyampaikan tentang pembelajaran yang efektif pada kondisi saat ini. 4) Monitoring dan Evaluasi, monitoring dilakukan untuk melihat penerimaan dan pemahaman dari peserta didik tentang kegiatan ini, evaluasi dilakukan untuk melihat keterlibatan peserta didik untuk menerapkan kegiatan ini dalam lingkungan sekolah dan kendala yang mungkin terjadi. 5) Refleksi, dilakukan secara bersama antara tim pengabdian dan pihak sekolah untuk mengetahui secara keseluruhan proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

HASIL

Hasil dari kegiatan pengabdian yang dilakukan adalah mereka paham dan mengetahui serta melaksanakan proses pembelajaran yang dianjurkan pada masa Covid-19. Hasil kegiatan yang dilakukan ini memberikan banyak manfaat bagi pihak sekolah dalam melaksanakan pembelajaran secara maksimal. Pihak sekolah sudah memberikan kontribusi yang baik dalam pelaksanaan kegiatan ini antara lain adalah menyediakan tempat dan meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan pengabdian ini, peserta didik sudah mengikuti segala macam bentuk kegiatan secara sungguh-sungguh dan mau berdiskusi tentang hal-hal yang kurang jelas.

Untuk menindak lanjuti kegiatan ini maka dibutuhkan program-program yang lebih



baik dalam meningkatkan program kedepan supaya kegiatan pembelajaran tersebut tetap terlaksana secara maksimal. Dengan harapan peserta didik tetap melaksanakan cara-cara yang benar dalam melakukan aktivitas pembelajaran sehari-hari sesuai dengan anjuran pemerintah atau pihak-pihak lainnya selama masa Covid-19 ini.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran secara daring atau online tetap berjalan baik. Kepala sekolah dan guru sangat baik dalam menjalankan tugasnya masing-masing pada masa Covid-19 ini. Lingkungan sekolah yang indah dan tertata rapi membuat suasana pembelajaran terasa nyaman.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Abidin, Z., Hudaya, A. & Anjani, D. 2020. Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*.
- [2] Damyati dan Mudjiono. 2019. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- [3] Darmawan, Deni. 2014. *Pengembangan E-Learning Teori dan Desain*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- [4] Mujiman, Haris. 2011. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- [5] Nurhayati, Eti. 2011. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- [6] Putri, G.S. 2020. WHO Resmi Sebut Virus Corona Covid-19 Sebagai Pandemi Global. *Kompas.com*.
- [7] Slameto. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- [8] Supardi. 2013. *Sekolah Efektif Konsep Dasar dan Prakteknya*. Jakarta. Raja Gravindo Persada.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN